

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Banyaknya jenis badan usaha yang ada mulai dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) hingga Koperasi, diharapkan dapat saling mendukung guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang – seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Muljono (2012), koperasi adalah badan usaha yang beranggotaan orang-seorang atau badan hukum. Seperti badan usaha lainnya, koperasi juga memiliki tujuan. Tujuan mendirikan sebuah koperasi adalah untuk membangun sebuah organisasi usaha dalam memenuhi kepentingan bersama dari para pendiri dan anggotanya dibidang ekonomi.

Koperasi adalah salah satu bentuk badan usaha, dimana dalam melakukan kegiatan usahanya membutuhkan modal. Oleh sebab itu, diperlukan modal untuk membiayai kegiatan koperasi sehari – hari, seperti membayar uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagang, memberi gaji karyawan dan biaya lainnya. Sejumlah uang yang dikeluarkan untuk keperluan kegiatan operasional koperasi diharapkan dapat kembali masuk dalam koperasi dalam rentang waktu sependek mungkin melalui hasil penjualan barang dagangan atau hasil produksinya.

Dana yang masuk yang berasal dari hasil penjualan barang tersebut akan di keluarkan kembali untuk membiayai kegiatan operasional koperasi selanjutnya. Dengan demikian uang atau dana tersebut akan berputar secara terus menerus setiap periodenya sepanjang berdirinya koperasi tersebut.

Dalam rangka mencapai tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka koperasi tentu saja harus mengelola modal yang ada sebaik mungkin, supaya dapat memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Agar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berhasil mencapai tujuan, diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.25 tahun 1992, pasal 41 tentang modal koperasi, modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Modal pinjaman koperasi berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dan sumber lain yang sah. Menurut Riyanto (2001) modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu modal kerja permanen dan modal kerja variabel.

Menurut Jumingan (2008), Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada

utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan dimasa mendatang, sedangkan menurut Amidipradja (2005) menjelaskan bahwa modal kerja koperasi adalah kelebihan jumlah harta terhadap jumlah utang dari koperasi, atau dengan kata lain selisih positif antara harta dan utang.

Modal kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan koperasi sekaligus berfungsi sebagai penjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan aktiva, disamping berpotensi menghasilkan keuntungan juga menimbulkan resiko. Oleh karena itu modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana – dana pihak ketiga atau masyarakat. Apabila membandingkan laporan keuangan dua tahun yang berurutan, maka kita akan dapat mendeteksi aliran dana atau efektivitas penggunaan dana tersebut. Analisis terhadap aliran dana tersebut sering disebut sebagai analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja ( Sutrisno 2000).

Dengan adanya laporan perubahan modal kerja, koperasi dapat menunjukan perubahan yang ada pada semua komponen modal kerja ( perubahan pos – pos pada aktiva dan hutang lancar) dan perubahan modal kerja secara keseluruhan dalam satu siklus akuntansi. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini menunjukan penyebab terjadinya perubahan modal kerja dan menunjukan sumber tertentu darimana modal kerja koperasi didapatkan dan bagaimana koperasi menggunakan modal kerjanya.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan modal dimasa mendatang dan kemungkinan sumber – sumber modal yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan kebutuhan modal lebih baik dari sebelumnya. Dengan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja juga dapat mengetahui bagaimana koperasi mengalami penurunan atau kenaikan modal kerja , penyebab dari kenaikan dan penurunan dan dapat mengetahui bagaimana koperasi meggunakan dana yang dimilikinya.

Riyanto (2010) menjelaskan tentang analisis sumber – sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjakan atau dengan kata lain dari mana datangnya dana tersebut dan untuk apa dana itu digunakan. Sedangkan menurut Munawir (2014) analisis sumber dan penggunaan dalam artian modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber – sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab – sebab berubahnya jumlah modal kerja atau untuk mengetahui sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.

Tabel 1.1

Jumlah Anggota, Jumlah Sisa Hasil usaha, dan Jumlah Pinjaman.

Tahun	Jumlah Anggota ( Orang)	Jumlah Sisa Hasil Usaha ( Rupiah)	Jumlah pinjaman (Rupiah)
2019	2.810	206.146.050	6.977.100.000
2020	3.832	143.412.989	7.070.450.000
2021	5.102	258.182.477	11.155.550.000
2022	3.107	112.345.913	7.210.400.000

Sumber : Koperasi Cu Serviam Betun Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui adanya perubahan Jumlah Anggota, Jumlah Sisa Hasil Usaha dan Jumlah Pinjaman pada Koperasi Cu Serviam Betun setiap tahunnya. Pada tahun 2021 jumlah anggota, jumlah Sisa Hasil Usaha dan Jumlah Pinjaman pada koperasi Cu Serviam Betun mengalami kenaikan di bandingkan pada tahun ,2019,2020,2021 dan 2022.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Indahwati Jauhari Nino (2018) , Analisis Sumber dan penggunaan Modal kerja pada Koperasi KPRI Bhakti Kupang. Hasil penelitian menyatakan bahwa “ Sumber modal kerja pada Koperasi KPRI Bhakti terdiri atas penurunan pendapatan , penurunan aktiva tetap, kenaikan simpanan dana pokok, kenaikan simpanan dana wajib, kenaikan dana sosial, kenaikan dana pendidikan, dan kenaikan dana resiko.

Sedangkan penggunaan modal kerja pada Koperasi KPRI Bhakti Kupang terdiri atas kenaikan bangunan, penurunan hutang jangka pendek, penurunan dana cadangan dan penurunan SHU”.

Dian Budiarti (2015), Sumber Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “perputaran modal kerja koperasi cukup efektif. Sumber modal kerja meliputi penurunan asset tetap, kenaikan cadangan, kenaikan SHU, dan kenaikan simpanan pokok. Sedangkan penggunaan modal kerja meliputi kenaikan asset lain – lain , penurunan simpanan pokok dan simpanan wajib”.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Cu Serviam Betun**”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “**Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Cu Serviam Betun.**”

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka persoalan penelitian ini sebagai berikut : bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Cu Serviam Betun.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja yang ada pada Koperasi Cu Serviam Betun.

### 1.4.2 Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang Analisis sumber dan penggunaan modal kerja bagi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

#### b. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Koperasi Cu Serviam Betun berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.